

**PERAN *INTERNATIONAL ORGANIZATION FOR MIGRATION (IOM)*  
DALAM KASUS *HUMAN TRAFFICKING* YANG ADA DI UKRAINA  
TAHUN 2016-2019**

**Oleh: Anita**

Email: anitavirgo59gmail.com

**Pembimbing: Dr. Tri Joko Waluyo, M. Si**

Jurusan Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau

Kampus Bina Widya km.12,5 Simpang Baru, Pekanbaru, 28293

***Abstract***

*This study analyzes the role of the International Organization for Migration Anti-humanitarian case through the International Organization for Ukraine Migration's anti-trafficking plan Human trafficking in Ukraine from 2016 to 2019. The issue of human trafficking In terms of international security, humanity has become an important issue.*

*In analyzing, this study uses qualitative with descriptive analysis model, The purpose of this study is to analyze the theoretical role of IOM in Ukraine using Clive Archer's theory of the international role of organizations.*

*The conclusion then reveals that the increase in the number of victims identified in 2016 to 2019 was not due to a decrease in the role played by IOM in Ukraine, but to one of the main effects of the Ukraine and Russia conflict.*

***Keywords: International Organization For Migration , Human Trafficking***

**PENDAHULUAN**

Perubahan lingkungan yang terjadi secara global membawa pada kompleksitas hubungan yang terjalin antar negara-negara di dunia, yang secara otomatis interaksi menjadi peran yang sangat penting dalam sistem internasional. Kemajuan globalisasi yang mengakibatkan berkurangnya otoritas sebuah negara akan batas-batas kedaulatannya. Barang bukan lagi menjadi hal utama dalam transaksi jual beli, tetapi

manusiapun kini menjadi prioritas utama transaksi ilegal di dunia atau biasa kita sebut human trafficking.<sup>1</sup>

Perdagangan manusia (human trafficking) mengacu pada pendapatan atau (bisnis) yang diperoleh melalui cara jahat seperti paksaan, penipuan, dan tujuannya adalah untuk mengeksploitasi orang. Penyelundupan

---

<sup>1</sup>. O. Sinaga. 2010. Implementasi Kebijakan Luar Negeri, Bandung: Lepsindo. Hal. 3-4

imigran adalah upaya untuk mendapatkan uang atau keuntungan materi lainnya dengan memasukkan seseorang ke dalam Sebuah negara, dimana seseorang itu bukan warga negaranya.<sup>2</sup>

Perdagangan manusia (human trafficking) merupakan kejahatan transnasional yang dapat terjadi di dalam atau lintas batas negara. Munculnya perdagangan manusia biasanya terjadi pada kelompok rentan, termasuk anak-anak yang sering menjadi korban dan korban yang tergolong kondisi lemah.<sup>3</sup>

Alasan utamanya adalah sulitnya mencari pekerjaan dan eksploitasi serta kemiskinan atau masalah ekonomi merupakan alasan utama terus meningkatnya perdagangan manusia dan rendahnya tingkat pengetahuan. Alasan permintaan ekonomi seringkali sulit dibedakan karena gaya hidup konsumen dan materialisme. Tidak dipahami dengan baik, kurangnya keterampilan merupakan alasan penting perdagangan manusia.<sup>4</sup>

Perdagangan manusia di Ukraina disebabkan oleh masalah ekonomi, kurangnya pengetahuan dan alasan lainnya. Sebagai zona transit,

alasan memilih Ukraina adalah kurangnya pengawasan, terutama di perbatasan, sehingga arus keluar orang dan arus masuk sangat tinggi. Saat itu, Ukraina menjadi tujuan perempuan yang didatangkan untuk eksploitasi seksual dari berbagai daerah, dan karena diyakini prosedur hukum perdagangan manusia di Ukraina agak lemah.<sup>5</sup>

Kerangka dasar dirancang untuk membantu penulis menentukan tujuan dan arah penulisan, serta memilih konsep dan asumsi. Untuk menjawab pertanyaan yang ada, penulis menggunakan perspektif pluralisme untuk menganalisa peran IOM dalam menanggulangi human trafficking yang ada di Ukraina.

Hubungan internasional menurut perspektif pluralisme tidak hanya terbatas pada hubungan antar negara, tetapi juga mencakup hubungan antar individu dan kelompok kepentingan, dalam hubungan ini negara tidak selalu memainkan peran utama dan satu-satunya. Asumsi dari kaum pluralis ialah aktor non-negara memiliki peran yang sangat penting dalam politik internasional, negara bukanlah aktor tunggal, sebab aktor selain negara juga memegang peranan yang sangat penting dan negara bukan Perspektif yang berkembang pesat. Kaum pluralis meyakini bahwa hubungan internasional tidak terbatas pada hubungan antar negara, tetapi

---

<sup>2</sup>. Pengertian “perdagangan manusia” dan “penyeludupan imigran gelap” oleh UNODC dalam websitenya

<http://www.unodc.org/unodc/en/human-trafficking/index.html>

<sup>3</sup>. UNDOC. 2012. What is Human Trafficking?. UNDOC :

<http://www.unodc.org/unodc/en/human-trafficking/what-is-human-trafficking.html> diakses pada 5 November 2019.

<sup>4</sup>. Farhana, 2010, Aspek Hukum Perdagangan Orang di Indonesia (Jakarta: Sinar Grafika).

---

<sup>5</sup>. Rini Oktiwi Ningsih, “PERAN INTERNATIONAL ORGANIZATION FOR MIGRATION DALAM KASUS WOMEN TRAFFICKING ASAL UKRAINA DI JERMAN TAHUN 2008-2012”

[www.iom.intr.ua](http://www.iom.intr.ua) di akses pada 5 November 2019

juga mencakup hubungan antara individu dan kelompok kepentingan, dimana negara tidak selalu menjadi aktor utama dan aktor tunggal. Pluralisme membeikan 4 asumsi yaitu<sup>6</sup> :

1. Aktor non-negara memainkan peran penting dalam politik internasional, seperti pemerintah dan organisasi non-pemerintah, Multi Nasional Corporations (MNCs), kelompok atau individu dan organisasi internasional lainnya.

2. Menurut kaum pluralis, negara bukanlah aktor tunggal, karena aktor-aktor lain selain negara juga memiliki peran yang sama pentingnya dengan negara dan menjadikan negara bukan satu-satunya aktor.

3. Kaum pluralis bertanggapan bahwa Negara bukanlah aktor rasional. Padahal, merumuskan politik luar negeri suatu negara merupakan proses yang bercirikan konflik, persaingan, dan kompromi antar aktor dalam negara tersebut.

4. Masalah yang ada tidak lagi membebani kekuasaan atau keamanan nasional, tetapi meluas ke masalah sosial, ekonomi dan lainnya. Permasalahan yang muncul dalam kehidupan berbangsa khususnya isu global memerlukan kerjasama dengan pihak lain (baik dengan negara lain, organisasi internasional maupun NGO's).

---

<sup>6</sup>. Paul R, Viotti dan Mark V.Kauppi, 1998 *Internasional Relation Theory : Realism, Pluralism, dan Beyond*. Boston: Allyn And Bacond, hlm 192

Hubungan internasional sebenarnya adalah hubungan atau interaksi antar berbagai kelompok kecil di bebagai Negara dengan demikian, dalam memahami hubungan internasional kita harus mempelajari perilaku-perilaku kelompok kecil atau organisasi-organisasi yg terlibat dalam hubungan internasional.<sup>7</sup>

Pada awalnya organisasi internasional di dirikan dengan tujuan untuk mempertahankan peraturan-peraturan agar dapat berjalan Tertib dalam rangka mencapai tujuan bersama dan sebagai suatau wadah hubungan antar bangsa dan negara agara kepentingan masing-masing negara dapat terjamin dalam konteks hubungan internasional.<sup>8</sup> Suatu organisasi internasional dapat terbentuk dari aktor-aktor internasional, baik pemerintah maupun non-pemerintah.

Menurut Clive Archer Peranan Organisasi Internasional dapat dibagi ke dalam tiga kategori, yaitu<sup>9</sup> :1. Sebagai instrumen. 2. Sebagai arena. 3. Sebagai aktor independen.

1. IOM berperan sebagai instrumen membangun kapasitas Pemerintah Ukraina mengelola imigrasi dan memperkuat hukum perbatasan (integrated border management), dalam melakukannya, IOM Bekerja

---

<sup>7</sup>. Mother mas'oed. Ilmu hubungan internasional: disiplin dan metodologi (edisi revisi), Jakarta: LP3ES, 1990, hlm.41.

<sup>8</sup>. Le Roy A. Bonnet.. *International Organitions: Principles And Issues*. New Jersey: Prentice Hallinc.1997. Hal.2-4.

<sup>9</sup>. <http://CliveArcher/International/Organization> /third edition , diakses pada tanggal 5 september 2019.

sama dengan Kementerian Dalam Negeri Ukraina (MOI), Layanan Imigrasi dan Perbatasan Negara dan Ukraina Nasional (SBGS) dan NGO Lainnya untuk melembagakan praktik terbaik terkait akomodasi Imigrasi, melindungi hak asasi para imigran.

2. IOM berperan sebagai arena, menyelenggarakan apa yang disebut dengan "International Dialogue on Migration" (IDM) merupakan forum utama bagi IOM untuk melakukan dialog terkait kebijakan mengenai isu-isu yang terkait dengan Dengan migrasi.

3. IOM berperan sebagai Aktor Independen Melalui Counter Trafficking Programme, IOM telah membuktikan hal ini Melalui kegiatan internasionalnya, ia berperan sebagai aktor dalam organisasi internasional Advokasi hukum dan advokasi anggaran, guna Perdagangan manusia menjadi masalah yang di perhatikan oleh Pemerintah Ukraina.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Human Trafficking adalah pengangkutan, pemindahan, perekrutan, penerimaan atau Penampungan orang, dengan cara ancaman, menggunakan kekerasan atau bentuk-bentuk pemaksaan, kecurangan, penculikan, penipuan, penyalahgunaan kekuasaan, memberi atau menerima pembayaran, Keuntungan mendapatkan kendali atas persetujuan orang lain untuk tujuan eksploitasi.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup>. Hendra Maujana Saragih, Syifa Nur Islamiah, jurnal paradigm: "Kebijakan Penanganan Kasus *Human Trafficking* di Ukraina Melalui Peran *International*

Seperti di peritakan pada lima tahun terakhir Semakin banyak korban kerja paksa di Ukraina dan luar negeri dieksploitasi di berbagai sektor seperti konstruksi, pertanian, manufaktur, rumah tangga, penebangan, asuransi, pemeliharaan dan pengemis jalanan. Jumlah korban asing di Ukraina telah menurun secara signifikan sejak awal perang di Ukraina timur, meskipun migran ilegal yang transit melalui Ukraina sangat rentan terhadap perdagangan manusia. Semakin banyak pekerja berketerampilan rendah menjadi rentan terhadap eksploitasi tenaga kerja. Penyelundup menargetkan pekerja berketerampilan rendah yang transit melalui Ukraina. Sekitar 104.000 anak di panti asuhan umum berada pada risiko yang sangat tinggi untuk diperdagangkan. Pejabat dari beberapa rumah pemerintah dan panti asuhan dicurigai terlibat atau sengaja lalai dalam perdagangan seksual dan tenaga kerja anak perempuan dan anak laki-laki dalam perawatan mereka.<sup>11</sup>

Dipicu oleh agresi Rusia, konflik pada Ukraina timur dan pendudukan Rusia atas Krimea sudah melantarkan lebih menurut 3 juta orang, dan populasi ini sangat rentan terhadap perdagangan insan pada semua negeri. Di daerah timur Ukraina yg dikendalikan sang pasukan yg dipimpin Rusia, pilihan pekerjaan terbatas dan "otoritas" proksi Rusia

---

*Organization For Migration*". Universitas Nasional Vol 8, No 1

<sup>11</sup>. UKRAINE: Tier 2

<https://www.state.gov/reports/2020-trafficking-in-persons-report/ukraine/> diakses pada 5 juni 2021.

membatasi donasi humanisme internasional yg dimaksudkan buat membantu memenuhi kebutuhan sipil. Para penyelundup dilaporkan menculik wanita dan anak perempuan menurut wilayah yg terkena permasalahan buat perdagangan seks, energi kerja pada Ukraina dan Rusia. Para penyelundup menargetkan orang-orang yg terlantar secara internal dan membuahakan beberapa orang Ukraina menjadi pekerja paksa pada daerah yg tidak berada pada bawah kendali pemerintah, acapkali melalui penculikan, penyiksaan, dan pemerasan. Organisasi internasional melaporkan demografi korban perdagangan Ukraina sudah bergeser semenjak awal permasalahan buat memasukkan lebih banyak korban perkotaan, lebih muda, & pria yang semakin dieksploitasi pada kerja paksa & kriminalitas, misalnya perdagangan narkoba & kurir.<sup>12</sup>

Laporan yg tidak dikuatkan mengenai pasukan pimpinan Rusia yang memakai anak-anak menjadi tentara, informan, dan perisai manusia yang terus berlanjut, namun jumlah laporan tadi sudah menurun semenjak tahun-tahun awal permasalahan. Kemudian, pasukan yg didukung Rusia pada daerah yang tidak dikendalikan oleh pemerintah Ukraina dilaporkan memakai anak-anak buat mengambil bagian eksklusif dan tidak eksklusif pada permasalahan bersenjata buat melakukan tugas bersenjata pada pos pemeriksaan,

---

<sup>12</sup>. Conflict in Ukraine  
<https://www.cfr.org/global-conflict-tracker/conflict/conflict-ukraine> Di akses pada 5 juni 2021

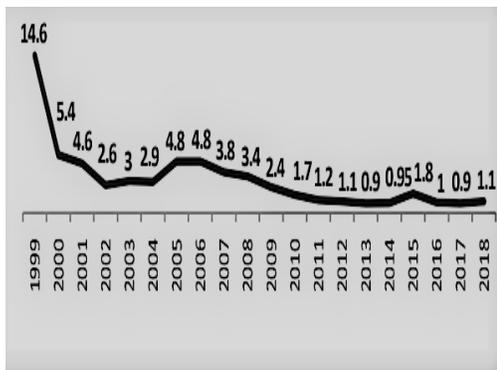
menjadi pejuang, dan bertugas menjadi penjaga, tukang pos, dan sekretaris. Perekrutan anak oleh kelompok militer terjadi pada daerah yang tidak berada pada bawah kendali pemerintah dan di wilayah di mana pemerintah tidak sanggup menegakkan larangan nasional terhadap penggunaan anak pada permasalahan bersenjata.<sup>13</sup>

Perdagangan manusia mudah dibedakan dan dikenali, sebuah proses kompleks dan tersembunyi yang bekerja dengan sistem dan struktur ilegal, sehingga sulit untuk dilacak dan dituntut. Jika Anda terlibat dalam proses perdagangan manusia, termasuk merekrut, mengirim, mentransfer, menyembunyikan, atau menerima orang. Perdagangan manusia yang sering terjadi adalah perdagangan seks, perdagangan seks biasanya melibatkan pemaksaan atau penipuan, bahkan perbudakan yang terjadi karena hutang. Misalnya, perempuan dan anak-anak yang diperdagangkan sering menerima janji untuk bekerja di industri atau jasa rumah tangga, tetapi biasanya dibawa ke rumah pelacuran di mana paspor dan dokumen identitas lainnya disita.

### **Jumlah Migran Gelap yang Ditahan Karena Penyeberangan Perbatasan Negara Ilegal.**

---

<sup>13</sup>. Ukraine conflict  
<https://www.bbc.com/news/world-europe-56678665> Di akses pada 5 juni 2021

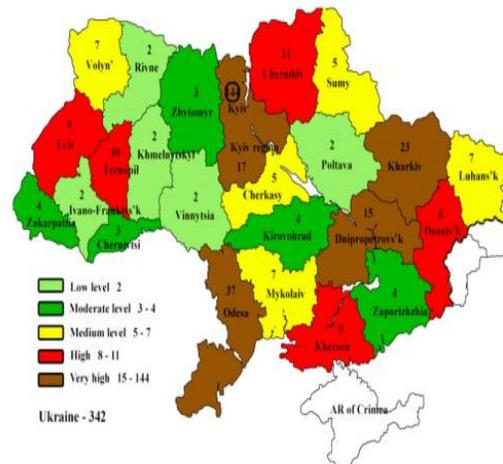


Sumber: *State Border Guard Service of Ukraine*

International Organization For Migration juga menunjukkan bahwa pergerakan penduduk di Ukraina juga sama Dengan pindah ke kota besar itu menyebabkan bertambahnya jumlah penduduk perkotaan Ada semakin sedikit daerah pedesaan terpencil. Hal itu ditunjukkan di tahun ini Dari 2001 hingga 2019, rata-rata, satu desa hilang untuk setiap 19 desa di Ukraina Tahun itu. Alasan penurunan populasi pedesaan adalah energy Pekerjaan dan pendidikan imigrasi. Sejalan dengan itu, penduduk Ukraina Proporsi penduduk yang tinggal di perkotaan telah meningkat dari 66,7% dalam satu tahun menjadi Pada tahun 1989 kemudian meningkat menjadi 71,1% pada 1 Januari 2019. Surplus imigrasi Pengalaman yang kaya di kota-kota terbesar di Ukraina, seperti Kiev, Dnipro, Kharkiv, Odessa dan Lviv. karena kota-kota ini punya Institusi pendidikan terbaik membutuhkan tenaga kerja yang lebih tinggi Tentu saja gaji. Pada 2018, surplus imigran di Kiev mencapai 13.900 orang, sedangkan di Dnipro, Hlaktiv, Odessa dan Lviv 27.100 Orang berarti dua kali lebih tinggi. Lalu delapan bulan dalam setahun Pada 2019, surplus imigran di Kiev 9 kali lebih rendah daripada di

kota lainnya, rasionya 2.000, 17.900 orang. Namun, dikatakan bahwa hampir 30% dari populasi perkotaan adalah penduduk perkotaan Pekerjaan imigrasi di semua bagian Kiev (Dnipro, Khrakiv, Odessa dan Lviv) Di ibukota tinggi.<sup>14</sup>

### Tingkat Perdagangan Manusia, Tercatat di Ukraina pada tahun 2017.



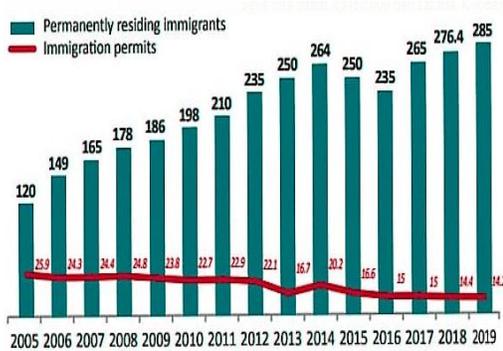
Sumber: [https://www.shsconferences.org/articles/shsconf/abs/2019/09/shsconf\\_shw2019\\_01013/shsconf\\_shw2019\\_01013.html](https://www.shsconferences.org/articles/shsconf/abs/2019/09/shsconf_shw2019_01013/shsconf_shw2019_01013.html)

Perdagangan manusia dari Ukraina juga banyak diperdagangkan di Federasi Rusia. Ada organisasi besar dari Uni Soviet, organisasi tersebut sekarang berbasis di Federasi Rusia, organisasinya adalah Mafia Rusia. Mafia Rusia ini juga bisa disebut Bratva atau persaudaraan. Organisasi ini bergerak dalam berbagai kegiatan, tidak hanya perdagangan manusia, tetapi juga perdagangan senjata dan obat-obatan terlarang. Organisasi

<sup>14</sup> <https://www.refworld.org/docid/5b3e0a49a.html> (diakses pada 24 marat 2021)

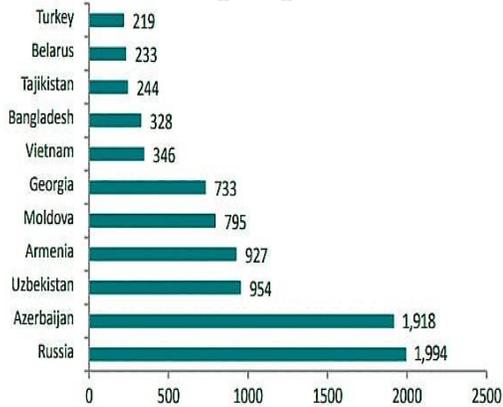
tersebut dikelola oleh Kremlin. Organisasi ini beroperasi di wilayah Ukraina Timur, di mana banyak korban perdagangan manusia telah diperdagangkan ke Rusia.

**Jumlah WNA yang menetap tinggal di Ukraina dan izin imigrasi dikeluarkan.**



Sumber : *State Migration Service of Ukraine*

**Jumlah migran ilegal yang terdeteksi oleh Layanan Migrasi Negara di Ukraina pada tahun 2018, kewarganegaraan**

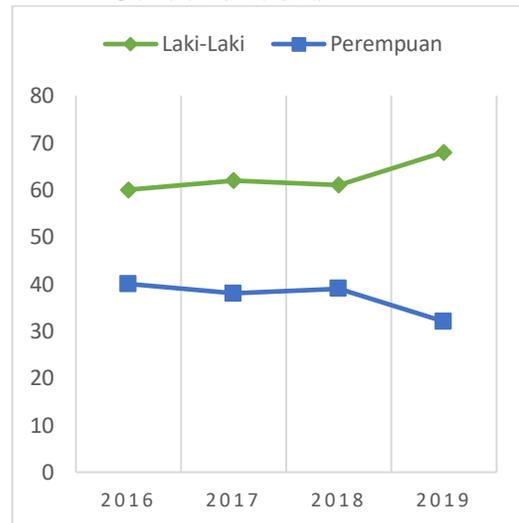


Sumber : *State Migration Service of Ukraine*

Sejumlah kecil orang asing di Ukraina dipaksa untuk melakukan kerja paksa. Semakin banyak korban kerja paksa di Ukraina dan luar negeri digunakan di berbagai bidang,

termasuk konstruksi, pertanian, manufaktur, layanan rumah tangga, industri kayu, kecantikan, dan mengemis. Sejak pecahnya permusuhan di timur Ukraina, jumlah korban asing di Ukraina telah menurun tajam, meskipun migran selundupan yang transit melalui Ukraina dengan mudah diperdagangkan. Semakin banyak pekerja berketerampilan rendah yang masih rentan terhadap eksploitasi tenaga kerja. Para pedagang itu menargetkan pekerja berketerampilan rendah yang transit melalui Ukraina. Risiko memperdagangkan sekitar 104.000 anak di panti asuhan yang dikelola negara sangat tinggi. Diduga para pejabat dari beberapa panti asuhan dan panti asuhan milik negara dicurigai atau sengaja mengabaikan perdagangan seks dan tenaga kerja anak, laki-laki, dan perempuan yang mereka asuh.<sup>15</sup>

**Gender of VoTs**



Sumber: <https://www.iom.org.ua/sites/>

<sup>15</sup>. <https://www.state.gov/reports/2020-trafficking-in-persons-report/ukraine/> (diakses pada 24 maret 2021)

default/files/iom\_counter\_trafficking\_programme\_2021.pdf

Pada gambar diatas menjelaskan mengenai jumlah kasus perdagang manusia yang ada di ukraina sesuai gender pada tahun 2016 hingga 2019. IOM Ukraina mengidentifikasi dan membantu 86 anak yang menjadi korban kerja paksa dan eksploitasi seksual, dipaksa untuk mengemis dan dieksploitasi dalam kegiatan kriminal, dan anak-anak rentan yang rentan terhadap perdagangan. Sejak 2017, jumlah anak yang menerima bantuan meningkat lebih dari dua kali lipat. Peningkatan identifikasi ini merupakan hasil dari upaya terarah dan peningkatan kapasitas pemerintah dan lembaga swadaya masyarakat untuk mengidentifikasi dan membantu anak-anak ini. Penting untuk terus bertujuan secara sistematis untuk mencegah kelompok rentan dan semua anak dan remaja.<sup>16</sup>

Perdagangan manusia adalah salah satu masalah terberat di Ukraina Dan sebagian besar dunia. Oleh karena itu, Untuk menghapus perdagangan manusia di Ukraina, solusinya harus didasarkan pada Kombinasi upaya kolektif dari semua aktor yang berkepentingan di Ukraina. Identifikasi tren terbaru dalam perdagangan manusia di kota-kota Ukraina Menunjukkan bahwa penduduk pedesaan berisiko lebih tinggi untuk menjadi Korban perdagangan manusia,

---

<sup>16</sup> .  
<https://reliefweb.int/report/ukraine/protecting-vulnerable-children-and-youth-ukraine-trafficking> (Diakses pada 24 maret 2021)

bukan penduduk perkotaan, Pasalnya, peluang antara kedua kelompok ini seringkali sangat besar. Namun Peningkatan jumlah korban yang teridentifikasi merupakan hal yang baik Untuk menghapus perdagangan manusia, hal ini disebabkan Pekerjaan nasional dan kelembagaan memberikan lebih banyak informasi dan dukungan analitis Penegakan hukum untuk mengurangi insiden perdagangan manusia dari Ukraina Biasanya lakukan dengan nyata.<sup>17</sup>

Oleh karna itu IOM memainkan perannya sebagai Organisasi internasional. menjelaskan peran IOM Menyeluruh dan menunjukkan keefektifannya sebagai organisasi internasional Menurut Archer.

**1. Peran IOM sebagai instrumen** memperkuat kemampuan pemerintah Ukraina dalam mengelola imigrasi dan memperkuat undang-undang perbatasan (integrated border management). Untuk itu, IOM bekerja sama dengan Kementerian Dalam Negeri Ukraina, Layanan Imigrasi Nasional, dan State Border Guard Service (SBGS) dan organisasi non-pemerintah lainnya. Organisasi pemerintah yang bertujuan untuk melembagakan praktik terbaik terkait pemukiman kembali dan melindungi hak asasi para migran. Tidak hanya itu, IOM juga mendukung upaya pemerintah Ukraina untuk mengubah SBGS menjadi badan penegakan hukum yang berbasis di Uni Eropa atau yang kompatibel dengan Uni

---

<sup>17</sup> . [https://www.shs-conferences.org/articles/shsconf/abs/2019/09/shsconf\\_shw2019\\_01013/shsconf\\_shw2019\\_01013.html](https://www.shs-conferences.org/articles/shsconf/abs/2019/09/shsconf_shw2019_01013/shsconf_shw2019_01013.html) (diakses pada 24 maret 2021)

Eropa, dan mendukung pekerjaan jangka panjang, pelatihan imigrasi dan pengembangan karir para pegawai SBGS dengan membantu dalam proses rekrutmen pegawai SBGS. IOM juga menyediakan perangkat pelatihan dan bahan ajar untuk meningkatkan kemampuan SBGS.<sup>18</sup>

Kementerian Kebijakan Sosial Ukraina terus melayani sebagai koordinator anti-perdagangan Sebuah laporan tentang kegiatannya dirilis pada tahun 2014. Pemerintah Ukraina dan IOM terus bekerjasama dan berjanji Memberikan pelatihan anti-perdagangan manusia untuk tentara Ukraina yang sedang bertugas untuk misi multinasional. Pelatihan anti-perdagangan orang juga disediakan untuk personel diplomatik. Sayangnya, pemerintah belum menunjukkan upaya khusus Mengurangi permintaan untuk seks komersial dan kerja paksa. Pemerintah belum memasukkan pengawasan ketenagakerjaan dalam tindakan anti perdagangan manusia, meskipun pengawasan di tempat kerja dapat mengungkapkan situasi transaksi.<sup>19</sup>

Pada tahun yang sama, IOM dan Kementerian Kebijakan Sosial Ukraina, Kementerian Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Ukraina, Kementerian Pendidikan Pembangunan Regional, konstruksi dan perumahan dan pelayanan public Ukraina menyelenggarakan kampanye

---

<sup>18</sup>. <https://www.iom.int/jahia/webdav/shared/shared/mainsite/activities/countries/docs/Ukraine/Migration-in-Ukraine-Facts-and-Figures.pdf> (Diakses pada 24 maret 2021)

<sup>19</sup>. Trafficking in Persons Report 2015 <https://2009.2017.state.gov/documents/organization/245365.pdf>

yang disebut "Your Safe Way To The Dream". Tujuan dari event ini sendiri adalah untuk meningkatkan Kesadaran masyarakat akan risiko masalah Perdagangan orang dan pencegahan berbagai jenis atau bentuk perdagangan orang. Kampanye ini ditujukan untuk kaum muda, wanita dan pria Pengangguran berusia antara 16 dan 35 tahun dan calon imigran yang mencari kehidupan yang lebih baik atau bekerja di luar negeri, dan seringkali Menjadi korban perdagangan manusia.<sup>20</sup>

**2. Peran IOM sebagai organisasi internasional dalam arena** harus dipahami sebagai peran organisasi internasional sebagai wadah bagi negara anggota untuk mengambil keputusan, dan organisasi internasional berperan menyediakan tempat bagi negara anggota untuk bertemu dan berinteraksi satu sama lain. Organisasi internasional dapat mengatur pertemuan sesuai dengan waktu dan tempat. Dalam mengimplementasikan aspek ini, IOM memiliki apa yang disebut *International Dialogue On Migration (IDM)* dengan salah satunya Memperluas bentuk inisiatif antar pemerintah. IDM sendiri dibangun oleh IOM Sejak tahun 2001, forum ini diadakan setahun sekali dan membuahkan hasil Laporan diskusi dirilis ke publik dalam bentuk buku merah Dikenal sebagai *The IDM "Red Book Series"*. IDM adalah forum utama IOM dalam melakukan dialog terkait kebijakan tentang masalah

---

<sup>20</sup>. Library of Congress Law, 2020 <https://www.loc.gov/collections/publications-of-the-law-library-of-congress/> Diakses pada 30 juni 2020

migrasi. IDM diadakan untuk menyediakan forum bagi negara anggota dan pengamat untuk mengidentifikasi dan mendiskusikan isu dan tantangan utama di bidang migrasi internasional.

Terkait perdagangan manusia, IDM juga mengadakan forum Diskusikan topik ini dari deskripsi fenomena Perdagangan manusia di setiap benua dan karakteristiknya, jadi lebih banyak pekerjaan yang perlu dilakukan Pembahasan lebih lanjut pada tahun 2009, berjudul "*Human Rights and Migration : Work Together For safe Dignified and Secure Migration*", dan kemudian Menekan alasan yang menghambat penghapusan perdagangan manusia adalah celah atau kesenjangan dalam masalah penelitian Dalam kasus di Eropa ini, batasan analisisnya adalah: Dalam hal ini, atau dalam kasus lain, gunakan penelitian yang komprehensif Sebagai alat untuk merumuskan penanggulangan dan kebijakan yang efektif. Ada Laporan tersebut juga menyebutkan beberapa keterbatasan penelitian, yaitu Berdampak besar pada upaya pemberantasan perdagangan manusia, Yang mencakup<sup>21</sup> ;

1. Fokus hanya pada praktik eksploitasi seksual. IDM membahas pada tahun 2009 dan menunjukkan bahwa penelitian di dalam Perdagangan manusia di Eropa seringkali terlalu ditekankan Data tentang eksploitasi seksual. Dalam hal

---

<sup>21</sup> . Dialogue On Migration 2009  
<https://www.unhcr.org/protection/migration/4bf6430f9/international-dialogue-migration-2009-human-rights-migration-working-together.html> diakses pada 30 juni 2020

ini dikatakan Kebijakan dan penelitian di negara-negara Eropa terlalu terkonsentrasi Tentang prostitusi paksa, mengabaikan area eksploitasi lainnya Ini adalah "pasar" penting bagi para pedagang.

2. Kurangnya data kuantitatif dan kualitatif yang dapat diandalkan tentang Fenomena perdagangan manusia. Misalnya, perkiraan negara yang ada Biasanya berbeda karena biasanya dihitung berdasarkan informasi Data bekas yang diperoleh dari individu atau LSM Tujuan khusus biasanya didasarkan pada Penghakiman atau hanya diperoleh dengan menerapkan sebagian kecil Perkiraan yang lebih luas, misalnya, dengan asumsi prostitusi Pemaksaan 10% dari total jumlah pelacur di negara ini. Selain itu, ada kekurangan data yang ringkas dan Struktur pelaku dan kurangnya data aspek keuanagn perdagangan, Sertakan di mana keuntungan moneter berakhir.

3. Tidak ada informasi tentang permintaan transaksi. Beberapa studi telah diteliti banyaknya penawaran, tetapi diteliti Permintaan yang tinggi, yang juga dianggap sebagai elemen penting yang mempengaruhi pengaruh penting berarti kurangnya informasi tentang cara mengimplementasikannya Mempengaruhi tawaran, dan tidak ada definisi umum tentang apa itu Memerlukan. Kesenjangan ini juga mempengaruhi semua pasar perdagangan, Menghalangi pemahaman yang lengkap tentang fenomena tersebut.

4. Kurangnya evaluasi. Selain pembatasan di atas, Dalam beberapa tahun terakhir, kebijakan yang relevan telah diperkenalkan satu demi satu Namun, dikatakan sulit untuk

menemukan penelitian Menilai dampak penerapan kebijakan pada fenomena Perdagangan manusia di Eropa.

### **3. IOM Sebagai Aktor Independen.**

Organisasi Internasional untuk Migrasi Ukraina meluncurkan Counter Trafficking (CT) pada tahun 1998. Strateginya adalah untuk mendukung pemerintah dan masyarakat sipil dalam memerangi perdagangan manusia dan memastikan bahwa para korban menerima bantuan dan bantuan hukum. Organisasi untuk Migrasi bekerja di empat bidang yang saling terkait, mengadopsi pendekatan terpadu dan multidisiplin untuk menangani masalah perdagangan manusia:

1. Pencegahan dan advokasi  
Organisasi untuk Migrasi memberikan perhatian khusus pada kerjasama dengan seluruh sistem sosial dan pendidikan Ukraina, lembaga penegak hukum, organisasi internasional lainnya, dan lembaga pemerintah dalam jaringan organisasi masyarakat sipil untuk mencegah perdagangan manusia. Organisasi Internasional untuk Migrasi telah meningkatkan kesadaran dan menginformasikan para korban perdagangan manusia melalui kampanye khusus yang ditujukan kepada publik nasional, kelompok berisiko tertentu, pemuda, korban tak dikenal, dan profesional negara dan non-pemerintah yang mungkin berhubungan dengan calon korban. Aktivistis, National Hotline Anti-Human Trafficking and Immigration Law 527, menyediakan sekitar 20.000 konsultasi pertahun, memberikan pelatihan untuk LSM dan jurnalis, dan menulis

pendidikan untuk sekolah menengah dan universitas. Materi, dan berbagai inovasi lainnya.<sup>22</sup> Program meluncurkan Counter Trafficking (CT) IOM-Ukraina adalah sebuah program Cocokkan jenis kampanye pertama, ketiga, dan keempat, yaitu kampanye informasi dan Meningkatkan kesadaran melalui proyek penelitian, melakukan kegiatan pencegahan, dan Pendidikan, dan rencana untuk memberikan bantuan dan dukungan kepada para korban.

2. Penuntutan Dan Kriminalisasi  
Untuk meningkatkan akses keadilan bagi korban perdagangan, IOM menyediakan layanan pengembangan kapasitas yang komprehensif untuk rantai peradilan pidana Ukraina, termasuk polisi, penyidik, jaksa penuntut, dan sistem peradilan. Ini termasuk pelatihan mata pelajaran, bantuan teknis, jaringan dengan negara transit dan tujuan, pembangunan kapasitas di bidang bantuan hukum timbal balik, pengelolaan sumber daya, penyediaan peralatan, dan penguatan mekanisme perlindungan korban / saksi. IOM juga bekerja sama dengan Layanan Imigrasi Nasional Ukraina dan Layanan Perbatasan Negara Ukraina untuk meningkatkan identifikasi calon korban perdagangan manusia di Ukraina dan orang asing di perbatasan negara, serta untuk memperkuat kerja sama dengan pasukan polisi khusus.<sup>23</sup>

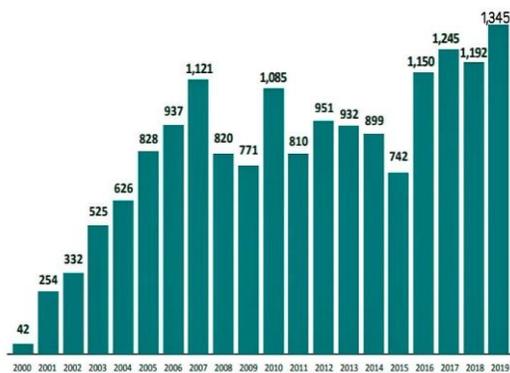
---

<sup>22</sup>. <https://www.iom.org.ua/en/countering-human-trafficking> (di akses pada 24 maret 2021)

<sup>23</sup>. <https://www.iom.org.ua/en/countering-human-trafficking> ( Diakses pada 24 Maret 2021)

3. Perlindungan dan Reintegrasi IOM Ukraina dimulai pada tahun 2000 untuk membantu warga Ukraina yang menjadi korban perdagangan manusia. Dari Januari 2000 hingga Desember 2019, IOM, bersama dengan jaringan mitra LSM di seluruh Ukraina, memberikan bantuan reintegrasi yang komprehensif kepada lebih dari 16.600 victims of trafficking (VoT), tergantung pada kebutuhan individu. Semua penerima, termasuk penasihat hukum dan perwakilan dari pengadilan pidana dan perdata, perawatan kesehatan, konseling psikologis, tempat penampungan, pelatihan kejuruan, program hibah kecil, dan dukungan bagi korban perdagangan manusia yang ingin mendirikan bisnis mereka sendiri dan bentuk bantuan lainnya.<sup>24</sup>

#### Jumlah korban yang dibantu oleh IOM di Ukraina(2000—2019)



Sumber : Korban yang Dibantu di Ukraina tahun 2000 – 2019 (IOM, 2019)

Ukraina tetap menjadi salah satu negara asal utama bagi korban

<sup>24</sup>. <https://www.iom.org.ua/en/countering-human-trafficking> (diakses pada 24 Maret 2021)

perdagangan manusia. Dari di perkirakan 110.000 warga yg sudah menjadi korban perdagangan manusia semenjak 1991 (rata-rata 5.500/tahun)<sup>25</sup>, IOM mengidentifikasi/membantu 7% (lebih dari 7.500). Banyak tren baru merupakan muncul, termasuk peningkatan eksploitasi tenaga kerja, kelompok risiko perdagangan orang berkembang berdasarkan perempuan muda (15-24) sebagai perempuan dan laki-laki berdasarkan segala usia, kenaikan jumlah korban anak yg teridentifikasi, dan peningkatan jumlah korban perdagangan manusia asing.

Diidentifikasi dan dibantu oleh IOM setiap tahun terlihat pada tahun 2014, IOM mencatat 899 VoT menerima bantuan, kemudian ada sedikit penurunan sebesar 742 VoT tahun 2015. Juga pada tahun 2015, IOM membuat situs web anti-perdagangan manusia yang dapat diakses di [www.stoptrafficking.org](http://www.stoptrafficking.org), berisi banyak informasi tentang pencegahan dan pendidikan mandiri. IOM mempunyai tujuan agar dapat diakses berbagai kelompok, terutama Remaja, dan juga tersedia dalam bahasa Ukraina, Inggris dan Rusia sebagai pelajaran interaktif, dokumenter seperti sebagai Trading Tinggal oleh IOM. Selain itu, ada serangkaian rekomendasi untuk kontak LSM yang memberikan bantuan khusus dan saksi, khususnya bantuan psikologis yang dianggap penting di situs web.<sup>26</sup>

<sup>25</sup>. IOM, 2011

<sup>26</sup>. [http://ukraine.iom.int/sites/default/files/iom-ukraine\\_facts-eng\\_2019.pdf](http://ukraine.iom.int/sites/default/files/iom-ukraine_facts-eng_2019.pdf) diakses pada 30 juni 2021.

#### 4. Kemitraan

Adalah dasar dari semua pekerjaan IOM memerangi perdagangan manusia. Bekerja sama dengan lebih banyak mitra, termasuk kerja sama dengan berbagai lembaga pemerintah, organisasi internasional, masyarakat sipil, perusahaan swasta dan individu, dan mendorong kerja sama di antara mereka, penting untuk mengambil tindakan efektif melawan perdagangan manusia di Ukraina dan memperoleh kepemilikan dan investasi nasional yang lebih besar sangat penting. Misi IOM di Ukraina mengoordinasikan kegiatan pencegahan dan peningkatan kesadaran dengan Koalisi Anti-Perdagangan Manusia dari 31 organisasi non-pemerintah.<sup>27</sup>

#### KESIMPULAN

IOM telah memainkan peran penting dan merupakan mitra terbesar organisasi antar pemerintah. Pemerintah Ukraina. Sebagai organisasi internasional, IOM juga melengkapi ketiga aspek tersebut Peran yang dijelaskan oleh Clive Archer adalah instrumen, Arena, dan aktor independen. Peran IOM sebagai Instrumen. Fokusnya adalah meningkatkan kesadaran lembaga pemerintah tentang maraknya perdagangan manusia di Ukraina. Oleh karena itu, Organisasi Internasional untuk Migrasi telah menyusun beberapa manual yang berisi materi praktis. Di Penjaga Perbatasan, petugas penegak hukum dan hakim. IOM juga meningkatkan kemampuan pemerintah dalam mengelola imigrasi

di dalam negeri, kemudian memperkuat hukum perbatasan (integrated border management). Dalam menjalankan perannya sebagai arena, IOM International Dialogue on Migration diadakan untuk memperluas inisiatif tentang isu-isu yang berkaitan dengan migrasi antar pemerintah. Fungsi IDM juga untuk meningkatkan kapabilitas nasional. Menurut penjasannya, International Organization for Migration juga telah menarik tenaga ahli dari berbagai daerah untuk berbagi metode dan kebijakan praktis yang dianggap efektif untuk tindakan efektif ke depan. IDM diselenggarakan oleh IOM setiap tahun dan berfungsi sebagai forum utama untuk mengumpulkan negara-negara anggota dan pengamat untuk mewakili masalah ini. Sebagai aktor Independen, International Organization for Migration melaksanakan strategi melalui International Organization for Migration Ukraine's Anti-Trafficking Plan untuk mendukung upaya pemerintah dan masyarakat sipil di empat bidang, yaitu (1) pencegahan dan advokasi, (2) Penuntutan dan penghukuman, (3) Perlindungan dan reintegrasi, (4) Kemitraan, setiap kemitraan menunjukkan bahwa selama pelaksanaan program di Ukraina, tidak dipengaruhi oleh aktor atau entitas lain, tetapi hanya oleh tujuan utamanya. Dampak human trafficking, yaitu meningkatkan kesadaran akan korban manusia dan membantu dalam perdagangan.

#### DAFTAR PUSTAKA

#### JURNAL, ARTIKEL ILMIAH

<sup>27</sup>.<https://eea.iom.int/sites/default/files/publication/document/8-IOM-Countering-human-trafficking.pdf> (Diakses pada 24 Maret)

- Clive Archer.1983 “ international Organization . London” university Of Aberdeen
- Mykola Inshyn, Olena Moskalenko, 2018 “Baltic Journal Of Law & Politics” A Journal of Vytautas Magnus University Vol 11, No 2
- Popescu, Gheorghe. 2016 “The Relevance of the Right to Work and Securing Employment for the Mental Health of Asylum Seekers.” Psychosociological Issues in Human Resource Management Vol. 4, No. 2
- Prylypko, Sergii, and Oleg Yaroshenko.2014 “Pravo na pratsyu v systemi prav lyudyny” (The right to labor in the human rights system). Pravo Ukrainy No. 6
- Thohlr Yuli Kusmanto,2014 “Sisi Buram Migrasi Internasional” Pengamat Migrasi dan Demografi Vol 9, No 2
- Eris Mutiari ,2018 , Peran International Organization For Migration (IOM) dalam Penanggulangan Perdagangan Perempuan di Entikong
- Hendra Maujana Saragih , Syifa Nur Islamiah, 2019: “Kebijakan Penanganan Kasus Human Trafficking di Ukraina Melalui Peran International Organization For Migration”. Universitas Nasional Vol 8, No 1
- BUKU**
- O. Sinaga. 2010. Implementasi Kebijakan Luar Negeri, Bandung: Lepsindo.
- Barbara Sullivan, “Trafficking in Human Being”, Gender Matters in Global Politics: A Sullivan, “Trafficking in Human Being” International Relations”,World Politics
- Patrick Morgan. 1982. “Theories and Approaches to international politics: What are we Think”. New Brunswick Transaction.
- Le Roy A. Bonnet.1997. International Orignitions: Principles And Issues. New Jersey: Prentice Hallinc.
- C. Kagley, dan E.R.Wittkopf, 2004. The Global Agenda: Issues and Perspectives, New York: St. Martin’s Press.
- Virally, M, 2007. “Definitions and Clasification of International Organization: A Legal Approach”, London
- Soekanto, Sosiologi Suatu Pengantar International Organization for Migration, 2nd Edition Constitution and Basic Texts, tahun 2017,
- Migration in Ukraine, 2016 “Facts and Figures”
- IOM Ukraina, 2015 “IOM Extends Its Support to the Ukrainian Government in Developing A

- New Policy Document on Migration”
- Migration in Ukraine, 2016 “ Facts and Figures”
- Suksmastuti Putri I. G.
- Sullivan, “Trafficking in Human Being”
- International Organization for Migration, 2nd Edition Constitution and Basic Texts, tahun 2017.
- INTERNET**
- Salamadian,” Pengertian Globalisasi : Penyebab, Teori, Ciri-Ciri dan Dampak Globalisasi”  
<https://salamadian.com/pengertian-globalisasi/>
- “Sex Slavery/Trafficking,” dalam <http://www.soroptimist.org/trafficking/faq.html>.
- Pengertian “perdagangan manusia” dan “penyeludupan imigran gelap” oleh UNODC dalam websitenya <http://www.unodc.org/unodc/en/human-trafficking/index.html>
- UNDOC. 2012. What is Human Trafficking?. UNDOC : <http://www.unodc.org/unodc/en/human-trafficking/what-is-human-trafficking.html>
- Rini Oktiwi Ningsih, “Peran International Organization For Migration Dalam Kasus Trafficking Asal Ukraina di Jerman Tahun 2008-2012”  
[www.iom.intr.ua](http://www.iom.intr.ua)
- Iom Ukraina Programme Trafficking –Counter at a Glance  
[https://iom.org.ua/sites/default/files/iom\\_counter-trafficking\\_programme\\_2019\\_eng.pdf](https://iom.org.ua/sites/default/files/iom_counter-trafficking_programme_2019_eng.pdf)
- <https://nasional.tempo.co/read/642849/ntt-nomor-satu-kasus-perdagangan-orang-di-indonesia/full&view=ok>
- World Migration Report 2011 ,[https://publications.iom.int/system/files/pdf/wmr2011\\_english.pdf](https://publications.iom.int/system/files/pdf/wmr2011_english.pdf)
- Human Trafficking, Information Campaigns, and Strategies of Migration Control  
[https://www.researchgate.net/publication/247750832\\_Human\\_Trafficking\\_Information\\_Campaigns\\_and\\_Strategies\\_of\\_Migration\\_Control](https://www.researchgate.net/publication/247750832_Human_Trafficking_Information_Campaigns_and_Strategies_of_Migration_Control)